

**PERDAGANGAN BEBAS, KETERBUKAAN KEUANGAN DAN STABILITAS
PERBANKAN DI NEGARA BERKEMBANG**



Skripsi Oleh :

Sri Hidayati

01021281823170

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing :

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si

Sri Andaiyani, S.E,M.S.E

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SHRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PERDAGANGAN BEBAS, KETERBUKAAN KEUANGAN DAN STABILITAS
PERBANKAN DI NEGARA BERKEMBANG

Disusun Oleh :

Nama : Sri Hidayati
NIM : 01021281823170
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 24 Juni 2022

Tanggal : 20 Juni 2022

DOSEN PEMBIMBING



Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E.,M.Si

196812241993031002



Sri Andaiyani, S.E.,M.SE

199301272019032022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERDAGANGAN BEHAS, KETERBUKAAN KEUANGAN DAN STABILITAS PERBANKAN DI NEGARA BERKEMBANG


Disusun Oleh :

Nama : Sri Hidayati
NIM : 01021281823170
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Moneter/Seminar Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Juli 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 04 Agustus 2022

Ketua


Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si
196812241993031002

Anggota


Sri Andaryani, S.E., M.S.E
199301272019032022

Anggota


Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E
199406232019031012

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
1-8-2022
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UINIB


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP 197304062010121001

Scanned by TapScanner

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sri Hidayati
NIM : 01021281823170
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Moneter/Seminar Moneter
Fakultas : Ekonomi Pembangunan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

PERDAGANGAN BEBAS, KETERBUKAAN KEUANGAN DAN STABILITAS PERBANKAN DI NEGARA BERKEMBANG

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E.,M.Si
Anggota : Sri Andaiyani, S.E.,M.SE

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Inderalaya, 05 Agustus 2022

Pembuat Pernyataan


METERAI
TEMPEL
E322AJX956433308
Sri Hidayati

01021281823170

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 1-5-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul Perdagangan Bebas, Keterbukaan Keuangan dan Stabilitas Perbankan di Negara Berkembang. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai hubungan antara perdagangan bebas, keterbukaan keuangan dan integrasi perdagangan bebas dan keterbukaan keuangan dalam mempengaruhi stabilitas perbankan di negara berkembang dengan menggunakan analisis *Generalized Method of Moment*.

Akhir kata, terimakasih banyak atas setiap bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga berbagai kendala dapat teratasi. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis sangat berharap semoga peneliti selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

Indralaya, 1 Juli 2022



Sri Hidayanti

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam setiap pencapaian bukan hanya tentang usaha tapi juga tentang seberapa sering dilantunkannya Doa, dari orang-orang yang selalu memberikan support dan dukungan. Alhamdulillah Syukur yang luar biasa karena hingga detik ini Allah masih beri kesempatan dan kemudahan dalam belajar. Dalam skripsi ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dosen Pembimbing Bapak Prof. Taufiq Marwa M.Si dan Ibu Sri Andaiyani S.E, M.Si yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, SE, ME, Ketua Jurusan Bapak Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si, dan Sekretaris Jurusan Bapak Dr. Sukanto, S.E.,M.Si penulis mengucapkan terimakasih banyak atas bantuan dan arahnya
3. Dosen penguji Bapak Alghifari Mahdi Igamo, S.E.,M.S.E terimakasih banyak telah membantu memberikan kritik, saran dan masukan demi kelancaran skripsi saya.
4. Kedua orang tua Bapak Saipul dan Ibu Kuswati serta keluarga yang saya banggakan Kakak, Ayuk dan Kemenakan tercinta. Keluarga yang dengan kelapangan hati melepaskan anak sulungnya ke perantauan. Selalu memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa, amanah yang diberikan adalah bentuk ikhtiar yang tidak pernah selesai. Hanya ada dua kata yang ingin anakmu sampaikan, Maaf dan Terimakasih. Maaf karena belum bisa memaksimalkan kesempatan dan memberikan yang terbaik. Terimakasih karena telah mempercayai anak sulungmu untuk mengemban amanah yang luar biasa ini, semoga akan ada pencapaian pencapaian

- berikutnya yang lebih mampu membanggakan Bapak dan Ibu serta keluarga kecil kita.
5. Teman yang selalu menjadi bagian dalam perjalanan, Iren Martha, Rolis Sulistiawati dan Desta Meistaviani terimakasih sudah menjadi teman yang selalu siap mendengarkan, memberikan nasihat dan semangat untuk Penulis. *You are great, hopefully we will meet again in the best moment.* Renaldo Gizind, Raden Kuning Sulinda Pratama, R. Jauhari Mahenda, Ricky Martin, Trisya Kurnia Putri dan Indri Kartika Maharani terimakasih sudah menjadi tempat bertukar pikiran sekaligus memberikan masukan dan semangat hingga penulis bisa sampai ketitik ini
 6. Keluarga Besar Ekonomi Pembangunan, BEM KM FE, LDF Ukhuwah, KEIMI dan LPM Kinerja terimakasih sudah bersedia menerima Penulis dengan baik, menjadi wadah bagi penulis untuk mengenal dunia lewat jendela kampus dan menjadi keluarga sekaligus rumah tempat pulang.
 7. Yayasan Rumah Tahfidz Yatim dan Dhuafa terutama divisi Media Online Development, terimakasih sudah memberikan kesempatan Penulis untuk belajar dan upgrade diri di sela sela kesibukan skripsi dengan menjadi bagian dari Keluarga Besar Superteam dan terimakasih telah mengerti kondisi penulis sebagai mahasiswa semester akhir,
 8. *Last but Not Least, thanks to own self. Thanks you have been a friend for your self, thanks you never give up to try, thanks you have managed your self, your time and your routine. This journey was began, all of thing that happened, gratefull you still have chance to learn.*

ABSTRAK

PERDAGANGAN BEBAS, KETERBUKAAN KEUANGAN DAN STABILITAS PERBANKAN DI NEGARA BERKEMBANG

Oleh :

Sri Hidayati; Taufiq Marwa; Sri Andaiyani

Perekonomian dunia telah sampai pada ekosistem globalisasi ekonomi dimana perekonomian semakin terbuka, terintegrasi dan mengglobal baik dalam perdagangan maupun keuangan. Fenomena ini mulai dirasakan pada dua dekade terakhir, dimana sebagian besar negara berkembang (*capital poor*) mulai meninggalkan rezim represi finansial dan menjalankan kebijakan liberalisasi/deregulasi pasar domestik serta membuka neraca modal. Hal ini lah yang menjadikan liberalisasi modal dan perdagangan internasional menjadi penting dalam pembahasan perekonomian dan mendorong kebijakan yang kompleks terutama di negara berkembang yang didominasi oleh *bank based system*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memeriksa hubungan antara keterbukaan perdagangan dan keterbukaan keuangan terhadap stabilitas perbankan negara berkembang (*developing economies*) selama periode 2010-2020. Penelitian ini menggunakan model data dinamis *Arellano-Bond's GMM Estimator*. Penelitian ini menemukan bahwa interaksi antara keterbukaan perdagangan dan keterbukaan keuangan memiliki hubungan yang negatif dan signifikan dalam mempengaruhi tiga variabel dependen sebagai pengukur stabilitas keuangan yaitu *Net Interest Margin*, *z score* dan *Non Performing Loan*. Sedangkan secara simultan keterbukaan perdagangan dan keterbukaan keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan variabel dependen. Secara umum, penelitian ini mengkonfirmasi bahwa dalam penelitian ini secara individu terjadi efek diversifikasi stabilitas dan secara simultan berlaku efek kerapuhan volatilitas.

Kata Kunci : *Keterbukaan Perdagangan, Keterbukaan Keuangan, Stabilitas Perbankan, Negara Berkembang, Estimasi GMM.*

Ketua

Anggota



Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si
NIP: 196812241993031002



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP: 199301272019032022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001

ABSTRACT

TRADE OPENNESS, FINANCIAL OPENNESS AND PERBANKAN STABILITY IN DEVELOPING COUNTRIES

By :

Sri Hidayati; Taufiq Marwa; Sri Andaiyani

World economics have achieved an economic globalization ecosystem that the economics more open, integrated, and more global in both trade and finance. This phenomenon began to be felt in the last two decades when most developing countries (capital-poor) began to leave the financial repression regime carry out domestic market liberalization/deregulation policies and open the capital account. This matter causes capital liberalization and international trade to be important in economic discussions and able to lead complex policies, especially in developing countries that are dominated by bank-based systems. Therefore, this study aims to examine the relationship between trade openness and financial openness on banking stability in developing countries during the 2010-2020 period. This study uses the dynamic data model of Arellano-Bond's GMM Estimator. This study found that the interaction of both trade openness and financial disclosure has a negative and significant relationship to influence the three dependent variables as a measure of financial stability, namely Net Interest Margin, z score, and Non-Performing Loan. Meanwhile, trade openness and financial disclosure have a positive and significant relationship with the dependent variable simultaneously. In general, this study confirms that in this study individually there is a diversification effect on stability and simultaneously applies the effect of the brittleness of voltage.

Keywords : Trade Openness, Financial Openness, Perbankan Stability, Developing Countries, GMM Estimation

Chairman



Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E.,M.Si
NIP: 196812241993031002

Member



Sri Andaiyani, S.E.,M.S.E
NIP: 199301272019032022

Knowing,

Head of the Development Economics Departement
Faculty Economics University of Sriwijaya



Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si
NIP: 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Sri Hidayanti
NIM : 01021281823170
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Raya Dalam, 20 Desember 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Desa Bunga Tanjung, Kec. Nipah Panjang,
Jambi
Alamat Email : sri.hdyanti@gmail.com



Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 181/x Bunga Tanjung
SMP : SMP N 03 Nipah Panjang
SMA : SMA N 03 Bunga Tanjung
S-1 : Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

1. *Online Summer School International Training For Young Islamic Economic Leaders (ITYIELDS)* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 10 – 28 August 2020
2. Kampung Inggris Pare Kediri 25 Mei – 25 Agustus 2021

Pengalaman Organisasi

1. 2019 Anggota Paqsi Ukhuwah Fakultas Ekonomi UNSRI
2. 2019 Anggota Kreasi dan Inovasi KEIMI Fakultas Ekonomi UNSRI
3. 2019 Anggota Keluarga Mahasiswa Bidikmisi UNSRI
4. 2020 Sekretaris Politik Kajian Strategi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNSRI
5. 2020 Pengurus Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Indonesia

6. 2020 – Sekarang Aksi Cepat Tanggap – Masyarakat Relawan Indonesia
7. 2022 - Sekarang Founder @bestieegift

Penghargaan Prestasi

1. Koordinator Kota Palembang Kerjasama CORE – IMEPI Dalam Survei Pelanggan tahun 2020
2. Juara 2 Lomba Orasi Keluarga Mahasiswa UNSRI tahun 2019
3. Juara 3 Essay Competition of Sriwijaya tahun 2019
4. Peserta Sriwijaya Leadership Training 1.0 tahun 2019
5. Penanggung jawab simulasi TOEFL tahun 2019
6. Sekretaris Pelaksana Lomba Orasi BEM KM FE tahun 2019
7. Penanggung Jawab Konsumsi Mitra Desa BEM KM FE tahun 2019
8. Penanggung Jawab Humas Spiritual Training LDF UKHUWAH tahun 2019
9. Bendahara Pelaksana II Pekan Ekonomi Nasional V tahun 2019
10. Interviewer Open Recruitment LPM Kinerja tahun 2020
11. Penanggung Jawab Lomba Keilmiahan MILAD IMEPI tahun 2020
12. *Senior Committee* Pekan Ekonomi Nasional Jilid VI tahun 2020
13. Sekretaris Pelaksana MILAD MRI – Ogan Ilir tahun 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	10
1.3 Tujuan penelitian.....	10
1.4 Manfaat penelitian.....	11
BAB II STUDI LITERATUR.....	12
2.1 Perdagangan Internasional.....	12
2.2 Teori Perdagangan Internasional.....	12
2.2.1 Teori Heckser Ohlin	12
2.3 Keterbukaan Keuangan	13
2.4 Stabilitas Perbankan	15
2.5 Penelitian Terdahulu.....	17
2.6 Kerangka Pemikiran	23
Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	27

3.2	Rancangan Penelitian	27
3.3	Jenis dan Sumber Data	27
3.4	Teknik Analisis.....	28
3.4.1	Metode Panel Dinamis	28
3.4.1.1	<i>First Difference GMM</i>	31
3.4.1.2	System GMM.....	32
3.4.2	Desain Metode GMM.....	33
3.4.3	Uji Unit Root Test	35
3.4.5	Uji Signifikansi Parameter	35
3.4.7.2	Uji Z	36
3.4.6	Uji Spesifikasi Model.....	36
3.4.6.2	Uji Arellano-Bond (AR).....	36
3.5	Defenisi Operasional Variabel	37
3.5.6	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	37
3.5.7	Bank Z Score	38
3.5.8	<i>Financial openness</i>	38
3.5.9	<i>Trade Openness</i>	38
3.5.5	Capital Adequacy Ratio (CAR).....	39
3.5.6	<i>Loan Deposit Ratio (LDR)</i>	39
3.5.7	Pertumbuhan Ekonomi	39
3.5.8	Inflasi	39
3.5.9	Suku Bunga	40
BAB IV	41
PEMBAHASAN	41
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	41
4.1.1	Gambaran Umum	41
4.1.1.1	Keterbukaan dan <i>Net Interest Margin</i>	41
4.1.1.2	Keterbukaan dan Bank Z Score.....	47
4.1.1.3	Keterbukaan dan <i>Non Performing Loan</i>	51
4.1.2	Statistik Deskriptif.....	55
4.2	Hasil Estimasi Model Empiris.....	58
4.2.1	Prosedur Uji Asumsi Arellano-Bond's GMM Keterbukaan dan NIM.....	58
4.2.2	Hasil Estimasi : Pengaruh Interaksi antara Keterbukaan dan <i>NIM</i>	60
4.2.3	Prosedur Uji Asumsi Arellano-Bond's GMM Keterbukaan dan Bank Z Score	62

4.2.2 Hasil Estimasi : Pengaruh Interaksi antara Keterbukaan dan Bank Z Score.....	63
4.2.3 Prosedur Uji Asumsi Arellano-Bond's GMM Keterbukaan dan NPL.....	65
4.2.3 Hasil Estimasi : Pengaruh Interaksi antara Keterbukaan dan <i>NPL</i>	66
4.3 Pembahasan Hasil Temuan Penelitian	68
4.3.1 Keterbukaan dan Biaya Kredit Perbankan (<i>Net Interest Margin</i>).....	69
4.3.2 Keterbukaan dan <i>Financial Distress</i> (Bank Z score)	70
4.3.3 Keterbukaan dan Resiko Kredit Perbankan (<i>Non Performing Loan</i>).....	71
4.3.4 Efek Simultan Keterbukaan Perdagangan dan Keterbukaan Keuangan Terhadap Indikator Stabilitas Perbankan	72
BAB V	76
KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.2 Keterbatasan Penelitian	77
5.3 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Keterbukaan Perdagangan Negara Berkembang Tahun 2020	4
Gambar 1. 2 Kondisi Keterbukaan Keuangan Negara Berkembang Tahun 2020	5
Gambar 1. 3 <i>Non Performing Loan Negara</i> berkembang tahun 2020.....	8

DAFTAR TABEL

Gambar 4. 1 Hubungan Keterbukaan Keuangan dan <i>Net Interest Margin</i>	41
Gambar 4. 2 Keterbukaan Perdagangan Negara Berkembang 2020.....	42
Gambar 4. 3 <i>Net Interest Margin</i> Negara Berkembang 2020.....	43
Gambar 4. 4 Hubungan Keterbukaan Keuangan dan <i>Net Interest Margin</i>	44
Gambar 4. 5 Keterbukaan Keuangan Negara Berkembang 2020.....	45
Gambar 4. 6 Hubungan antara Keterbukaan Perdagangan dan Bank Z Score.....	47
Gambar 4. 7 Hubungan Keterbukaan Keuangan dan Bank Z Score.....	49
Gambar 4. 8 Variabel Z Score Negara Berkembang 2020.....	49
Gambar 4. 9 Hubungan antara <i>Trade Openness</i> dan <i>Non Performing Loan</i>	51
Gambar 4. 10 <i>Non Performing Loan</i> Negara Berkembang 2010-2020.....	51
Gambar 4. 11 Hubungan antara <i>Financial Openness</i> dan <i>Non Performing Loan</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Dependen dan Independen Negara Berkembang.....	88
Lampiran 2 Output Regresi GMM STATA.....	102

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem globalisasi ekonomi telah dirasakan oleh sebagian besar negara di dunia. Fenomena ini dapat dilihat dimana perekonomian semakin terintegrasi, terbuka dan mengglobal dari segi perdagangan maupun keuangan. Gygli et al (2018) menyatakan bahwa globalisasi mendorong suatu negara untuk melampaui batasan dengan menggabungkan perekonomian nasional, budaya, teknologi dan pemerintahan sehingga menghasilkan hubungan saling ketergantungan antar satu negara dengan negara lain yang semakin kompleks. Globalisasi menjadi sarana yang dapat dimanfaatkan oleh suatu negara untuk memperluas pangsa pasar baik dalam investasi maupun perdagangan internasional, guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Selama perang dunia ke dua perekonomian dunia menjadi lebih terintegrasi terutama sejak terjadinya globalisasi (Arslan et al, 2017). Hal ini menimbulkan dampak bagi masyarakat, globalisasi secara luas telah mendorong peningkatan pendapatan dan secara signifikan menurunkan kemiskinan terutama di negara berkembang.

Globalisasi juga berdampak terhadap aliran modal. Liberalisasi aliran modal memiliki dampak yang positif terhadap perekonomian, dimana hal ini terjadi di negara negara maju, liberalisasi aliran modal di negara negara industri menjadi kunci peningkatan alokasi sumber daya yang efisien dan berbagi resiko secara internasional. Dimana pada akhirnya, liberalisasi aliran modal dapat meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas di suatu perekonomian. Malik (2017) menyatakan bahwa

penanaman modal asing dapat berkontribusi mengisi cadangan devisa, kesenjangan antara persediaan tabungan, penerimaan pemerintah dan keahlian manajerial yang ada dinegara penerima. Semakin terbuka suatu perekonomian tolak ukur keberhasilan kinerja ekonomi tidak hanya dinilai dari variabel-variabel ekonomi domestik tapi juga dari gejolak perekonomian internasional. Teori dari keterbukaan menyatakan bahwa keterbukaan di suatu negara dalam hal perdagangan internasional dan aliran modal akan mendorong terjadinya pembangunan di sektor keuangan (Ashraf, 2021).

Selain itu, menurut Warjiyo dan Juhro (2016) sejalan dengan ekonomi yang mengglobal, keterbukaan perekonomian negara negara di dunia yang semakin meningkat juga dapat mengakibatkan bebasnya pergerakan mobilitas modal. Dalam perekonomian terbuka mobilitas aliran modal asing mendorong kebijakan moneter yang semakin kompleks. Warjiyo dan Juhro (2016) menambahkan bahwa faktor faktor eksternal seperti aliran modal asing dan volatilitas nilai tukar sangat mempengaruhi ekonomi domestik yang dicapai melalui kemampuan kebijakan moneter seperti pertumbuhan ekonomi dan inflasi.

Aliran modal internasional terdapat tiga jenis diantaranya yaitu : Investasi portofolio (*Foreign Portofolio Investment – FPI*) Investasi langsung (*Foreign Direct Investment- FDI*) dan Instrumen investasi lainnya (*other Investment*). Investasi langsung dianggap lebih aman daripada investasi portofolio. Hal ini disebabkan karena investasi langsung menyentuh sektor riil dan bersifat jangka panjang sehingga dapat berdampak pada variabel ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi dan lapangan pekerjaan. Sedangkan investasi yang mobilitasnya tinggi dan bersifat jangka pendek

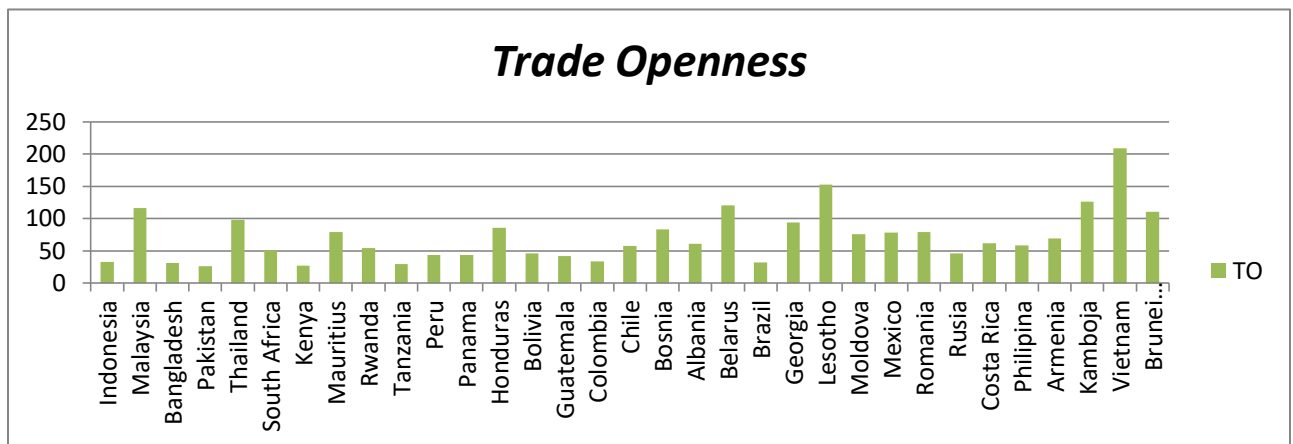
seperti investasi portofolio dapat menyebabkan volatilitas makroekonomi.

Selain liberalisasi aliran modal, perdagangan juga menjadi komponen penting liberalisasi yang dapat berpengaruh pada perbaikan ekonomi suatu negara. Ashraf (2017) menyatakan bahwa semakin tingginya keterbukaan keuangan mendorong terjadinya peluang diversifikasi, menurunkan biaya pinjaman untuk konsumen, mengembangkan alokasi sumber daya, mendorong lebih banyak produksi dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Tahir (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perdagangan bebas memiliki kontribusi yang signifikan dengan pertumbuhan dan perkembangan negara.

Pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh pembangunan keuangan berbasis pasar dan berbasis bank. Menurut Sehrawat dan giri (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa indikator pembangunan keuangan berbasis pasar dan berbasis bank berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di India. Menurut Assidiq (2019) hal ini didukung dengan teori Hecker-Ohlin atau lebih dikenal sebagai teori H-O menyatakan bahwa salah satu penyebab negara tidak bisa memenuhi kebutuhan masyarakat dalam negeri yaitu perbedaan *marginal cost* dari suatu produk yang dihasilkan oleh suatu negara. Kebutuhan masyarakat dalam negeri ini dapat dicukupi melalui keterbukaan dalam bidang ekonomi yang dapat mendorong setiap negara untuk transaksi barang yang belum bisa diproduksi dari dalam negeri. Selain itu, keuntungan lainnya yaitu penghematan biaya, kemampuan bersaing yang meningkat dan terbukanya kesempatan kerja bisa dicapai oleh perluasan pasar yang menjadi keuntungan dari keterbukaan perdagangan.

Secara umum keterbukaan perdagangan di negara berkembang selalu

meningkat. Vietnam menjadi negara dengan tingkat perdagangan bebas tertinggi dimana tingkat keterbukaan perdagangan (*trade openness*) Vietnam mencapai angka 209.32 persen menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 210.4 persen. Sedangkan Indonesia menjadi negara yang tingkat keterbukaan perdagangannya secara konsisten mengalami penurunan dengan angka yang hanya mencapai 33 persen di tahun 2020, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai angka 37 persen.



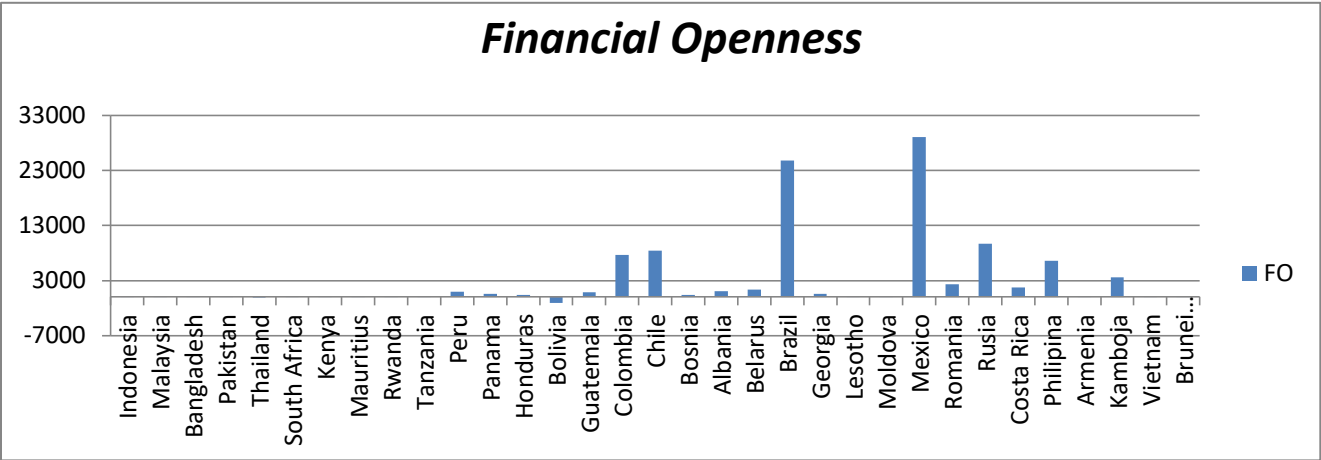
Gambar 1. 1 Keterbukaan Perdagangan Negara Berkembang Tahun 2020

Sumber : World Bank (2020)

Menurut *Australian National University Press Board* (2003) Keterbukaan perdagangan yang semakin meningkat di Vietnam ini diawali oleh lahirnya kebijakan yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi, dimana pemerintah sebelumnya lebih berfokus pada kebijakan ideologi. Kemudian pada tahun 1987 mulai diberlakukan kebijakan *Doi Moi*, pemerintah mulai terbuka dalam hubungan multilateral khususnya dalam sektor perdagangan internasional untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Keterbukaan perdagangan menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Vietnam. Hal ini dapat dilihat

setelah ditetapkannya kebijakan Doi Moi, pertumbuhan Gross Domestik Bruto Vietnam mengalami pertumbuhan yang pesat dimana mencapai angka 7% di tahun 1990 dan 13% ditahun 1997 dan pertumbuhan ekspor mencapai 27,7%.

Tingkat perdagangan yang tinggi di negara Vietnam juga disebabkan oleh efek perang dagang AS dan China. Vietnam merupakan negara dengan similaritas produk ekspor yang begitu tinggi dengan China, sehingga AS mendorong pengalihan ekspor dari China ke Vietnam. Tidak hanya ekspor, Vietnam juga memperoleh keuntungan relokasi industri dari China. Januari sampai Mei 2019, nilai investasi Cina ke Vietnam meningkat menjadi US\$1,6 miliar atau naik sekitar 456% yoy dari US\$280,9 juta pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Angka tersebut lebih tinggi dari total investasi China ke Vietnam sepanjang 2018 yang mencapai US\$ 1,2 miliar. Investasi langsung atau *Foreign Direct Investment* yang masuk ke Vietnam memberikan banyak keuntungan dan berpengaruh terhadap keseimbangan ekonomi. Dengan banyaknya investasi asing langsung mendorong tingkat ekspor Vietnam yang semakin tinggi (Vina Benita et al, 2020).



Gambar 1. 2 Kondisi Keterbukaan Keuangan Negara Berkembang Tahun 2020

Sumber : World Bank (2020)

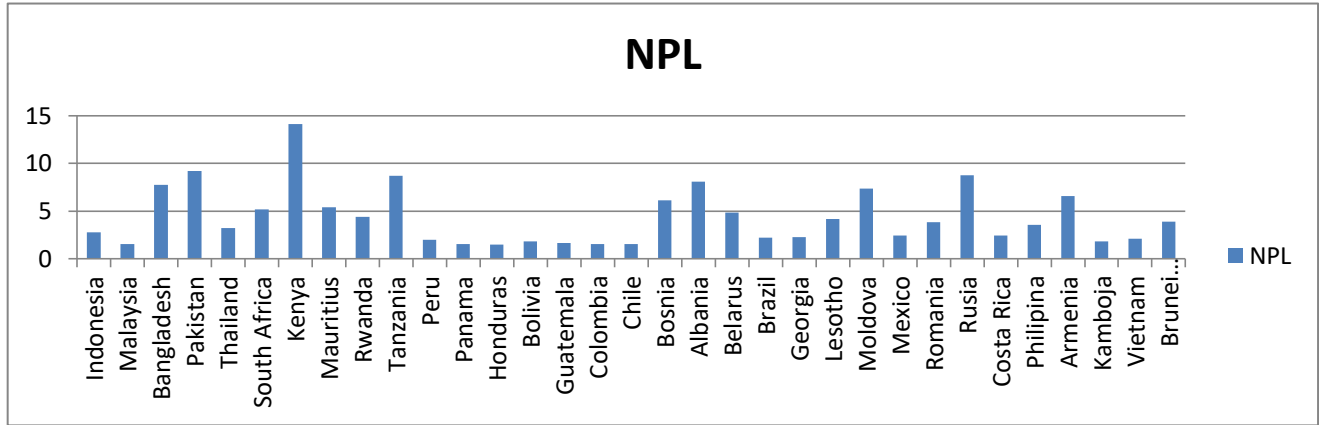
Selain keterbukaan ekonomi dari sisi perdagangan, negara negara berkembang juga memberikan akses pada keterbukaan keuangan. Beberapa benua termasuk benua Asia telah menerapkan berbagai kebijakan untuk mendukung keterbukaan. Hal ini didukung pula oleh Warsono (2017) yang menyatakan bahwa hal ini mendukung terlaksananya AEC (*ASEAN Economic Community*) dimana keterbukaan keuangan berguna untuk mendorong investasi, keterbukaan perdagangan dan tenaga kerja terampil.

Keterbukaan keuangan tertinggi di negara berkembang salah satunya terjadi dinegara Meksiko. Hal ini dikarenakan Meksiko menjadi salah satu negara yang menandatangani Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara (NAFTA) tahun 1994, NAFTA muncul sebagai bentuk reformasi ekonomi Meksiko dan negara negara yang berada di satu kawasan dengannya. Beberapa kebijakan yang dilakukan oleh Meksiko dalam upaya beradaptasi dengan perjanjian NAFTA seperti melakukan perdagangan bebas, melakukan privatisasi terhadap berbagai perusahaan milik negara, liberalisasi pasar dan melakukan deregulasi terhadap berbagai peraturan industri. Sebagai akibatnya arus investasi asing yang masuk ke Meksiko meningkat. Amerika Serikat menjadi negara dengan investasi terbesar di Meksiko dengan menyumbang 55% dari total investasi asing di Meksiko. NAFTA berhasil membangkitkan Meksiko dari krisis ekonomi tahun 1994, ekspor bahan pertanian Meksiko meningkat dan beberapa lapangan kerja meningkat. Namun di sisi lain masalah lain muncul, liberalisasi ternyata menjadikan perekonomian Meksiko tidak stabil, produktivitas faktor total stagnan dan mengalami penurunan. Agasi (2013) menyatakan bahwa hal ini salah satunya disebabkan oleh sumber daya manusia di Meksiko masih didominasi bekerja di sektor

informal sehingga manfaat dari produktivitas tidak dirasakan secara merata, rendahnya standar upah buruh yang ditetapkan pemerintah untuk menarik investasi asing dan usaha kecil rakyat yang tidak berkembang dikarenakan kalah bersaing dengan produk-produk impor negara lain.

Sejalan dengan perkembangan perekonomian di berbagai negara struktur sistem keuangan juga berbeda beda dan turut mengalami perubahan, baik yang didominasi oleh pasar modal maupun perbankan. Simatupang (2019) menyatakan bahwa keberadaan industri perbankan di negara berkembang sangat penting. Hal ini dikarenakan negara berkembang cenderung terdapat *saving-investment gap* yang tidak bisa ditutupi oleh budget pemerintah. Pembangunan ekonomi sangat terbantu dengan adanya keterlibatan perbankan dalam mengumpulkan dan menyalurkan kembali dana dana masyarakat. Sehingga tidak heran jika di perekonomian negara berkembang peranan perbankan lebih mendominasi dibandingkan dengan perbankan di negara negara maju.

Semakin meningkatnya perdagangan bebas berpengaruh terhadap stabilitas perbankan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan keterbukaan perdagangan di Vietnam yang mendorong nilai *Non Performing Loan* dari perbankan semakin menurun. Perbankan berhasil dalam menerapkan persyaratan kredit yang lebih ketat sehingga mampu mengatasi resiko gagal bayar. Namun, disisi lain tingginya keterbukaan keuangan (*Financial Openness*) tidak memberikan dampak yang konsisten terhadap *Non Performing Loan*, dimana Meksiko yang memiliki keterbukaan keuangan tertinggi justru memiliki tingkat NPL yang rendah, sedangkan Brunei Darussalam menjadi negara dengan tingkat keterbukaan keuangan yang tinggi di wilayah Asia dan nilai NPL yang tinggi pula.



Gambar 1. 3 *Non Performing Loan Negara* berkembang tahun 2020

Sumber : World Bank (2020)

Perdagangan bebas dan keterbukaan keuangan pada dasarnya saling berhubungan. Dimana menurut Ashraf (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perdagangan bebas dapat meningkatkan kompetisi perusahaan didalam negeri. Kemudian dengan adanya perdagangan bebas dapat membawa perusahaan asing dan memberikan tekanan ke perusahaan domestik untuk meingkatkan investasi di infrastruktur mereka. Oleh karena itu, pemerintah menetapkan regulasi untuk mendorong reformasi di sektor keuangan agar perusahaan dalam negeri memiliki akses yang lebih mudah ke pinjaman. Reformasi keuangan menjadikan sektor perbankan lebih kompetitif, perusahaan menurunkan biaya pinjaman untuk menarik lebih banyak kredit dalam perekonomian. Disisi lain, keterbukaan keuangan yang meningkat akan membuka sumber daya eksternal untuk pendanaan perusahaan dalam negeri yang bersumber dari keuangan dan pasar modal internasional, hal tersebut mendorong peningkatkan kompetisi di pasar kredit. Agar mampu bersaing, perbankan akan menurunkan biaya pinjaman perusahaan.

Perdagangan bebas dan keterbukaan keuangan juga berdampak terhadap stabilitas perbankan. Semakin tinggi keterbukaan perdagangan akan memberikan keuntungan untuk meningkatkan standarisasi pinjaman atau melakukan penyeleksian yang lebih ketat kepada peminjam sehingga dapat menurunkan resiko perbankan dan meningkatkan stabilitas keuangan. Namun disisi lain, Ashraf (2017) juga menyatakan bahwa keterbukaan keuangan mendorong terjadinya kompetisi antara pasar modal dan perbankan sehingga mendorong penurunan biaya kredit. Untuk dapat bertahan di pasar keuangan, perbankan akan merelaksasi standar kredit dan meningkatkan keseimbangan asset dengan menurunkan biaya pinjaman. Oleh karena itu, keterbukaan keuangan secara tidak langsung akan mendorong peningkatan resiko perbankan dan menurunkan stabilitas perbankan. Hauner et al (2013) menyatakan bahwa keterbukaan perdagangan adalah penentu dari perkembangan keuangan domestik, namun dampak dari keterbukaan keuangan terhadap perkembangan keuangan tidak konsisten. Selain itu, teori yang lebih luas menyatakan bahwa peningkatan level dari kredit swasta tergantung pada keterbukaan ekonomi suatu negara dan pinjaman yang berlebihan. Pinjaman yang melebihi level optimal dan disertai dengan level standar kredit yang lebih rendah, hanya akan mendorong resiko sektor keuangan yang lebih tinggi (Cecchetti & Kharroubi 2012; Ductor & Grechyna 2015). Sedangkan Hossain (2020) menyatakan bahwa teori keterbukaan pada dasarnya mendukung bahwa keterbukaan perdagangan dan keuangan mendukung pembangunan keuangan dan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan kondisi dan pemaparan diatas, studi lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui hubungan antara perdagangan, keterbukaan keuangan dan stabilitas

perbankan terutama di negara-negara berkembang yang relatif masih memerlukan modal asing dalam proses pembangunan ekonomi. Studi ini setidaknya berkontribusi dalam dua cara, pertama yaitu untuk mengetahui bagaimana kontribusi perdagangan bebas dan keterbukaan keuangan terhadap stabilitas perbankan negara berkembang di Asia tahun 2010-2020. Kedua, mengukur Indeks Stabilitas Sistem Perbankan negara-negara berkembang di Asia tenggara melalui *Net Interest Margin*, *Bank z score* dan *Non Performing Loan*.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas terdapat rumusan permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh keterbukaan perdagangan atau *Trade openness* terhadap stabilitas sistem perbankan di negara-negara berkembang tahun 2010-2020
2. Bagaimana pengaruh Keterbukaan Keuangan atau *Financial Openness* terhadap Stabilitas perbankan di negara-negara berkembang tahun 2010-2020
3. Bagaimana pengaruh Keterbukaan Perdagangan dan Keterbukaan Keuangan secara simultan terhadap Stabilitas Perbankan di negara-negara berkembang tahun 2010-2020

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh keterbukaan perdagangan atau *trade openness* terhadap stabilitas perbankan di negara-negara berkembang tahun 2010-2020

2. Menganalisis pengaruh keterbukaan keuangan atau *financial openness* terhadap Stabilitas Perbankan di negara-negara berkembang tahun 2010-2020.
3. Menganalisis pengaruh keterbukaan keuangan dan keterbukaan perdagangan terhadap Stabilitas Perbankan di negara-negara berkembang tahun 2010-2020

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk berbagai elemen terutama bagi pengambil kebijakan untuk menjadi pertimbangan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterbukaan sektor keuangan dan perdagangan bebas dalam menyusun strategi untuk mencapai stabilitas perbankan terutama di negara-negara berkembang. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai studi literature, bahan bacaan atau referensi bagi peneliti selanjutnya terutama terkait dengan kontribusi perdagangan bebas dan keterbukaan keuangan terhadap stabilitas perbankan di negara-negara berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agasi (2013). Pengaruh North American Free Trade Agreement(NAFTA) terhadap Perekonomian Meksiko. *Jurnal Global dan Kebijakan*, Vol.1, No.2. UPN “Veteran” Jawa Timur
- Ali, M., (2004). *Asset Liability Management (Menyiasati Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Dalam Perbankan)*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Aminah et al (2013). Analisis Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia Periode 2001-2012 (Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 4 No. 2. Universitas Bandar Lampung
- Appleyand, D. R., & Field, A. J. (2014). *International Economics*. New York: Mc Grawhill Irwin.
- Arslan et al, (2017). How has Globalisation Affected Emerging Market Economies?. *Bank For International Settlement Papers*
- Arrelano, Bond (1991). Some Test of Specification for Panel Data : Monte Carlo Evidence and an Application to Employment Equations. *Review of Economic Studies*. Vol 58, 277-297
- Ashraf, B. N., Qian, N., & Shen, Y. (Victor). (2021). The Impact of Trade and Financial Openness on Bank Loan Pricing: Evidence from Emerging Economies. *Emerging Markets Review*, 47(August 2020), 100793. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2021.100793>

- Ashraf, B.N., (2017). Do Trade and Financial Openness Matter for Financial Development ? Bank-Level Evidence from Emerging Market Economies. *Research in International. and Business Finance*. Vol 44, 434–458. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.115>
- Assidiq, Tea. (2019). Pembuktian Teori Heckscher-Ohlin Dalam Ekspor Indonesia Tahun 1986- 2017. *Jurnal UNY*. Vol 20 No.8 hal. 257- 274
- ANU E Press Board. (2003). “*Viet Nam: A Transition Tiger?, The Introduction of Doi Moi*” (<http://press.anu.edu.au/wp-content/docs/conference/02/ch0611.pdf>,
- Baltagi H. Badi. (2013). *Econometric Analysis of Panel Data*. 5th ed. Chichester
- Boye.,(2020). The Effects of Trade and Financial Openness on Government Size In Ghana. *Thesis*. University Of Ghana
- Blundell & Bond. (2000). GMM Estimation with Persistent Panel Data: an Application to Production Functions. *Econometric Reviews*. 19:3, 321-340
- Blundell & Bond. (1998). Intial Conditions and Moment Restrictions in Dynamic Panel Data Models. *Journal of Econometrics*. 115:143
- Bushman, R.M., Hendricks, B.E., Williams, C.D., (2014). The Effect of Bank Competition on Accounting Choices, Operational Decisions And Bank Stability: A text based analysis. *Working Paper UNC and Michigan*
- Cecchetti, S.G., Kharroubi, E., (2012). Reassessing the Impact of Finance on Growth. *BIS Working Paper*. No. 381

- Chin & Ito,. (2007). A New Measure of Financial Openness. *Journal of Comparative Policy Analysis*. University of Wisconsin and NBER
- Crockett. (1997). Why is Financial Stability a Goal of Public Policy, Federal Reserve Bank Of Kansas City. *Economic Review*. Fourth Quarter 1997
- Dietrich, A., & Wanzenried, G. (2011). Determinants of Bank Profitability Before and During the Crisis: Evidence from Switzerland. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*., Vol 21(3), 307–327.
- Ductor, L., Grechyna, D., (2015). Financial Development, Real Sector, And Economic Growth. *International Review of Economics and Finance*. Vol 37, 393-405
- Edison et al (2002). International Financial Integration And Economic Growth. *Journal of International Money and Finance*. Vol 21 (2002) 749-776.
- Ersoy, I. (2015). The Impact of Financial Openness on Financial Development, Growth and Volatility in Turkey: Evidence From the Ardl Bounds Tests. *Economic Research*. Vol 24(3),33–44.
<https://doi.org/10.1080/1331677X.2011.11517466>
- Estrada, G., Park, D., & Ramayandi, A. (2015). Financial Development, Financial Openness, And Economic Growth. *ADB Economic Growth working paper series*. No. 442.
- Faia, E., & Iliopoulos, E. (2015). Financial Openness, Financial Frictions And Optimal Monetary Policy. *Journal of Economic Dynamics and Control*. Vol 35(11),

1976– 1996. <https://doi.org/10.1016/j.jedc.2011.06.012>

Feriansyah., Achsani, N. A., & Irawan, T. (2018). Pengaruh Liberalisasi Keuangan terhadap Volatilitas Makroekonomi di Kawasan Asia-Pasifik. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*. Vol 18(2), 109–127.

<https://doi.org/10.21002/jepi.v18i2.716>

Firdaus, M. (2011). *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series*.

Bogor:IPB Press

Gunadi, I., Taruna, A. A., & Harun, C. A. (2013). Penggunaan Indeks Stabilitas Sistem Keuangan (Issk) Dalam Pelaksanaan Surveilans Makroprudensial.

Working Paper Bank Indonesia. 0–55.

Gygli, et al. (2018). The KOF Globalisation Index – Revisited. Center for Economic Studies and ifo Institute University of Munich. *CESifo Working Paper*. No 7430

Halim, A., Hanafi, M., & M. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Upp Stim Ykpn.

Hauer, D., Prati, A., Bircan, C., (2013). The Interest Group Theory of Financial Development: Evidence From Regulation. *Journal of Bank. and Finance*. 37,

895–906. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.10.008>

Herwartz, H., & Walle, Y. M. (2014). Openness and The Finance-Growth Nexus.

Journal of Banking and Finance. 48, 235–247.

<https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2014.06.031>

Hossain, S.A., Moudud-Ul-Huq, S., Kader, M.B., (2020). Impact of Trade Openness on Bank Risk-Taking Behavior: Evidence From A Developing Country. *Cogent*

Economics Finance. Vol 8, 1765468

Hussain et al (2021). Downside Systematic Risk in Pakistani Stock Market: Role of Corporate Governance, Financial Liberalization and Investor Sentiment. *Centre for Applied Finance and Economics (CAFÉ) Working Paper*. No.14

Ibrahim, Muazu, and Paul Alagidede. (2018). Effect of Financial Development on Economic Growth in Sub-Saharan Africa. *Journal of Policy Modeling*. Vol 40: 1104–25

Irfan, Muhammad, Zhen Yu Zhao, Munir Ahmad, Kiran Batool, Ali Jan, and Marie Claire Mukeshimana. (2019). Competitive Assessment of Indian Wind Power Industry: A Five Forces Model. *Journal of Renewable and Sustainable Energy*. Vol 11: 063301

Kaminsky, G and S. Schmukler (2003): Short- Run Pain, Long-Run Gain: The Effects Of Financial Liberalization. *IMF Working Paper*. No WP/03/34

Kasmir, (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Khan, A., Hassan, M. K., Paltrinieri, A., & Bahoo, S. (2021). Trade, Financial Openness and Dual Banking Economies: Evidence From GCC Region. *Journal of Multinational Financial Management*.
<https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2021.100693>.

Kray A. (1998), "In Search of Macroeconomic Effects of Capital Account Liberalization", *In The World Bank Development Economics Research Group*.

Washington.

Krugman, Paul And Maurice Obstfeld,. (1999). *Ekonomi Internasional : Teori Dan Kebijakan*, Jakarta : Raja Grafindo Perkasa

Lane Philip R & Milesi-Feretti. (2003). International Financial Integration. *International Monetary Fund Staff Papers*. Vol. 50, Special Issue

Lane, P. R., & Milesi-Ferretti, G. M. (2006). The External Wealth of Nations Mark II: Revised and Extended Estimates of Foreign Assets and Liabilities, 1970–2004. *IMF Working Paper*. No. 06/69. International Monetary Fund

Malik Abdul & Kurnia Deni. (2017). Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol 03 No. 02 Tahun 2017.

Mansur, A., & Nizar, M. A. (2019). Assessing the Measurement and Determinants of Financial Sector Development in Indonesia. *MPRA Paper*. No. 96265

Maitra, D., & Dash, S. R. (2017). Sentiment and Stock Market Volatility Revisited: A Time– Frequency Domain Approach. *Journal of Behavioral Experimental Finance*, Vol 15, 74-91.

Mathew, S., Ibrahim, S., & Archbold, S. (2018). Corporate Governance and Firm Risk. *Corporate Governance: The International Journal of Business In Society*. Vol 18(1), 52-67.

Phan, Thu, H., & William, R. J. (2019). Competition , Efficiency and Stability: An

Empirical Study of East Asian Commercial Banks. *North American Journal of Economics and Finance*. No. 100990.
<https://doi.org/10.1016/j.najef.2019.100990>

Sehrawat, M., & Giri, A. K. (2015). Financial Development and Economic Growth: Empirical Evidence From India. *Studies in Economics and Finance*. Vol 32(3), 340– 356. <https://doi.org/10.1179/str.2006.53.4.005>

Simatupang. (2019). Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*. Vol.6, No.2, Desember 2019

Suprpto, R. (1997). *Hubungan Internasional, Sistem, Interaksi dan Perilaku*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Supranto. (2008). *Statistika: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga. (Edisi Ketujuh).

Tahir, M & Tosee, A. (2015). “The Relationship Between International Trade Openness and Economic Growth in The Developing Economies”, *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*. Vol. 8 No. 2

Vina Benita L et al. (2020). Dampak Perang Dagang Amerika Serikat – China Terhadap Pertumbuhan Investasi Asing Di Vietnam Tahun 2018 – 2019. *Jurnal Cakrawala E* ISSN 2655 – 1969

Wagner, J., 2012. International Trade and Firm Performance: A Survey of Empirical Studies Since 2006. *Review of World Economics*. Vol 148, 235-267

Wagner, J., 2013. Exports, Imports and Firm Survival: First Evidence for

Manufacturing Enterprises In Germany. *Review of World Economics*. Vol 149, 113-130

Z., Li, Y., & He, F. (2020). Asymmetric Volatility Spillovers Between Economic Policy Uncertainty and Stock Markets: Evidence from China. *Research in International Business and Finance*. Vol 53(2-11),

Warjiyo, P., & Juhro, S. M, (2016). *Kebijakan Bank Sentral: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.

Warsono. (2017). Indonesia Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). *Jurnal STIE Genesha Manajemen dan Bisnis*. Vol 1 No, 2. <https://stiegenesha.e-journal.id/jurnal/issue/view/2>

World Bank, (2020). *Metadata and Resources*. <https://data.worldbank.org/topic/21>

Yoo, D., (2016). Capital Account Liberalization and the Politics of Access to Finance in Latin America. *The International Trade Journal*. Vol 30, 383-386

Yun Luo. (2016). Financial Openness, Risk and Bank Efficiency : Cross Country Evidence. *Journal of Financial Stability*. DOI:[10.1016/j.jfs.2016.05.003](https://doi.org/10.1016/j.jfs.2016.05.003)